

REpubLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202349386, 26 Juni 2023

Pencipta

Nama : **Ulfa Nurullita, SKM., M.Kes. dan Dr. Ir. Rahayu Astuti, M.Kes.**

Alamat : Villa Aster II Blok P No. 2 Kelurahan Srandol Kulon, Kecamatan Banyumanik, Semarang, Semarang, Jawa Tengah, 50261

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS)**

Alamat : Universitas Muhammadiyah Semarang (UNIMUS), Semarang, JAWA TENGAH 50273

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Leaflet**

Judul Ciptaan : **Percepatan Pengomposan Sampah Organik Dengan Decomposer Sederhana**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 5 Juni 2023, di Semarang
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000482320

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

PERCEPATAN PENGOMPOSAN SAMPAH ORGANIK DENGAN DECOMPOSER SEDERHANA

Ulfa Nurullita, S.KM, M.Kes

Dr. Ir. Rahayu Astuti, M.Kes

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Semarang

LATAR BELAKANG

Sebesar 70% sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) berupa sampah organik. Beban pengolahan sampah di TPA dapat dikurangi dengan proses pengomposan sampah organik di tingkat rumah tangga. Proses pengomposan secara alami memerlukan waktu yang lama. Untuk itu diperlukan proses yang mudah dan lebih cepat untuk menghindari penumpukan sampah di tingkat rumah tangga. Banyak bahan sederhana dan murah yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat proses pengomposan, salah satunya dari tape singkong dan buah nanas.

TUJUAN

Mempercepat pengolahan sampah organik menjadi kompos dengan bantuan decomposer dari bahan sederhana

PEMBUATAN DECOMPOSER TAPE NANAS

ALAT

Botol plastik ukuran 1,5 liter

BAHAN

- 100 gram tape singkong
- 100 gram nanas dihaluskan
- 5 sendok makan gula pasir/ gula merah
- air.

PEMBUATAN DECOMPOSER TAPE NANAS

1. Disiapkan botol plastik air minum kemasan ukuran 1.500 mililiter tanpa tutupnya.
2. Tape singkong sebanyak 100 gr dan 100 gram nanas halus dimasukkan ke dalam botol.
3. Air dimasukkan dalam botol yang telah berisi tape singkong, tidak sampai penuh.
4. Dimasukkan 5 sendok makan gula pasir atau gula merah.
5. Botol dikocok-kocok sebentar agar gula larut.
6. Botol dibiarkan terbuka tanpa tutup selama 5 hari.
7. Setelah 5 hari dan telah tercium bau alkohol, maka dekomposer telah siap dipakai.

PENGOMPOSAN SAMPAH

ALAT

- Kain perca ukuran sesuai penampang keranjang plastik (2 lembar)
- Kain perca hitam ukuran sesuai penampang keranjang plastik (1 lembar)
- Gunting, jarum, dan benang jahit
- 1 buah kardus bekas ukuran sesuai penampang keranjang plastik
- Keranjang plastik berlubang

BAHAN

- 1 kg sekam -
- 1,5 kg sampah organik -
- 100 ml decomposer tape nanas -



PROSES PENGOMPOSAN

1. Kantong kain diisi dengan sekam
 2. Kantong sekam dimasukkan pada dasar keranjang.
 3. Di atas kantong sekam diletakkan kardus bekas.
 4. Sampah yang telah dipotong-potong sebanyak 1,5 kg dimasukkan ke dalam kardus.
 5. Dimasukkan decomposer tape nanas yang telah dibuat sebanyak 100 ml.
 6. Keranjang ditutup dengan kain hitam.
 7. Selanjutnya keranjang ditutup dengan tutup keranjang
- *setiap hari dapat ditambahkan sampah dan disiram dengan decomposer tape nanas sekitar 50 ml sampai keranjang penuh.

* Hasil penelitian menunjukkan dalam waktu 12 hari sampah telah menjadi kompos.



HASIL

